

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi IPAL di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan pre treatment pada bak penangkap lemak minyak masih belum berjalan dengan baik hasil ini terbukti pada inlet 55 Mg/l, pada bak ekualisasi 18 Mg/l, pada bak sedimentasi 21 Mg/l, pada bak anaerob 29 Mg/l, dan pada bak aerob 38 Mg/l.
2. Pengolahan primery treatment pada bak sedimentasi belum optimal hasil ini terbukti pada lemak minyak yaitu 21Mg/l dan BOD yaitu 55 Mg/l masih belum memenuhi baku mutu.
3. Pengolahan secondary treatment pada Aerob dan Anaerob belum optimal hasil ini terbukti pada bak Aerob lemak minyak yaitu 38 Mg/l dan BOD yaitu 30 Mg/l dan pada bak Anaerob lemak minyak yaitu 29 Mg/l dan BOD yaitu 35 Mg/l masih belum memenuhi baku mutu.
4. Pengolahan tertiary treatment tidak ada terjadinya pengolahan
5. Disinfection tidak ada pemberian chlor hasil total coliform tinggi sebanyak 31 dan pada outlet 86.
6. Ultimate disposal tidak ada karena tidak adanya pengolahan khusus lumpur
7. Berdasarkan hasil pemeriksaan parameter BOD, COD, dan minyak lemak masih melebihi baku mutu yang ditetapkan Permen LH No 5 tahun 2014

## B. Saran

1. Bagi pihak Rumah Sakit
  - a. Pengolahan pre treatment Sebaiknya adanya bak saring sebelum air limbah dialirkan ke bak pemisah lemak agar kotoran dan sampah tidak tercampur pada bak pemisah lemak.
  - b. Sebaiknya pada bak pemisah lemak dibuatkan satu lagi agar lemak minyak tidak menumpuk dan tersaring dengan optimal dengan dimensi 1,5m x 5,5m x 1,5m.
  - c. Pengolahan pertama (primary treatment) Sebaiknya pada bak sedimentasi diberikan pemberian tawas agar mempermudah proses penanganan lumpur untuk memperbesar partikel padatan sehingga partikel dapat mengendap dengan mudah
  - d. Pengolahan ultimate disposal Sebaiknya pada pengolahan lumpur dibuatkan bak khusus untuk pengolahan lumpur agar lumpur tidak menumpuk
  - e. Pada disinfection Melakukan pembersihan dan perawatan pada mesin clor jika terjadi kerusakan perbaikan mesin clor pada pengolahan sistem desinfektan.
2. Bagi institusi Politeknik Kementerian Kesehatan Tanjung Karang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai dokumen dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa khususnya tentang Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di Rumah Sakit dan dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan.